

SISTEM INFORMASI E-MUSRENBANG (ELEKTRONIK – MUSYAWARAH RENCANA PEMBANGUNAN) PADA KANTOR BAPPEDA MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Hutrianto

Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang
Jl A. Yani No.12 Palembang
Email : hutrianto.nit@gmail.com , hutrianto.mail@binadarma.ac.id

Abstrak

Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) adalah sarana pemerintah untuk melaksanakan perencanaan pembangunan secara bottom-up dengan menjangking usulan dari masyarakat desa yang kemudian dicapai kesepakatan prioritas program di tingkat kecamatan dan selanjutnya akan dibahas dalam Musrenbang Kabupaten (forum SKPD) untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa sistem informasi e-musrenbang maka pelaksanaan musrenbang akan lebih efektif dan efisien karena data akan tersimpan dalam basis data yang sewaktu-waktu dapat di diperoleh dengan cepat dan mudah.

Kata kunci : Sistem Informasi , e-musrenbang

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat memberi banyak kemudahan dalam segala bidang dan memungkinkan kita berinteraksi dan bertukar informasi dengan cepat dan murah. Dengan teknologi informasi memungkinkan kita melakukan manajemen secara digital sehingga akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Layanan sistem informasi yang paling populer dan berkembang pesat adalah sistem informasi yang berbasis web karena dapat dengan mudah diakses oleh client cukup dengan web browser. Musrenbang atau Musyawarah Perencanaan Pembangunan adalah forum antar pelaku dalam rangka menyusun rencana pembangunan nasional dan rencana pembangunan daerah [1]. Dengan memanfaatkan teknologi informasi pelaksanaan musrenbang akan lebih efektif dan efisien karena data akan tersimpan dalam basis data yang sewaktu-waktu dapat di diperoleh dengan cepat dan mudah.

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencanapembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh

unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Rencana pembangunan tahunan pada tingkat Pemerintah Daerah yang sering disebut dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) memuat focus dan rencana kegiatan satu tahun dalam rangka mewujudkan target kinerja Pemerintah Daerah sebagaimana telah disebutkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah. Proses penyusunan dokumen RKPD tentunya akan memerlukan koordinasi antar instansi pemerintah dan partisipasi seluruh pelaku pembangunan, melalui suatu forum yang disebut sebagai Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang dan diharapkan dapat mencerminkan proses perencanaan melalui pendekatan partisipatif yang mana dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan (stakeholders) terhadap pembangunan untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki. Pembangunan partisipatif merupakan suatu sistem pengelolaan pembangunan yang dilaksanakan bersama-sama secara musyawarah, mufakat, dan gotong royong yang merupakan cara hidup masyarakat yang telah lama berakar budaya di wilayah Indonesia.

2. Pembahasan

Dengan memanfaatkan teknologi informasi pelaksanaan musrenbang akan lebih efektif dan efisien karena data akan tersimpan dalam basis data yang sewaktu-waktu dapat di diperoleh dengan cepat dan mudah. Sistem informasi e-musrenbang ini akan mempunyai lingkup sistem meliputi :

a. Musrenbang Kecamatan

Musrenbang Kecamatan merupakan forum musyawarah antar para pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa/Kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah kabupaten/kota di wilayah kecamatan.

b. Musrenbang Kabupaten

Musrenbang Kabupaten merupakan forum musyawarah antar para pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program

kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Kabupaten/Kota yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah kabupaten/kota di wilayah masing-masing SKPD.

c. RKPd

Lingkup kerja dari bagian RKPd adalah sebagai berikut ini :

1. Mengklarifikasi usulan program dan kegiatan yang telah disampaikan masyarakat kepada pemerintah daerah kabupaten/kota pada musrenbang kecamatan dan/atau sebelum musrenbang kabupaten/kota dilaksanakan;
2. Mempertajam indikator kinerja program dan kegiatan.

d. PPAS

Menyelaraskan prioritas dan sasaran pembangunan daerah kabupaten/kota dengan arah kebijakan, prioritas dan sasaran pembangunan;

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Aplikasi Sistem Informasi e-musrenbang kabupaten musi banyuasin dalam proses pengembangannya menggunakan metode *web engineering* [2] dimana metode tersebut digunakan sebagai acuan pengembangan sistem informasi e-musrenbang dengan memiliki tahapan sebagai berikut :

1. Formulasi (formulation) : Kegiatan yang berfungsi untuk merumuskan tujuan dan ukuran dari aplikasi berbasis web serta menentukan batasannya sistem.
2. Perencanaan (planning) : Kegiatan yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya proyek pembuatan aplikasi ini, estimasi jumlah pengembang, waktu pengembangan, evaluasi resiko pengembangan sebuah proyek, dan mendefinisikan jadwal pengembangan untuk versi selanjutnya (jika diperlukan)
3. Analisis (analysis) : Kegiatan untuk menentukan persyaratan – persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web
4. Rekayasa (engineering) : Terdapat dua pekerjaan yang dilakukan secara paralel, yaitu mendesain sebuah isi informasi dan desain arsitektur web.
5. Implementasi (page generation) & pengujian (testing) : Suatu kegiatan untuk mewujudkan desain menjadi website. Teknologi yang digunakan tergantung sesuai kebutuhan yang telah dirumuskan pada tahap proses analisis. Pengujian dilakukan setelah proses implementasi kegiatan selesai dilaksanakan. Pengujian meliputi parameter yang akan menentukan standar aplikasi berbasis web yang selesai dibuat. Tahap

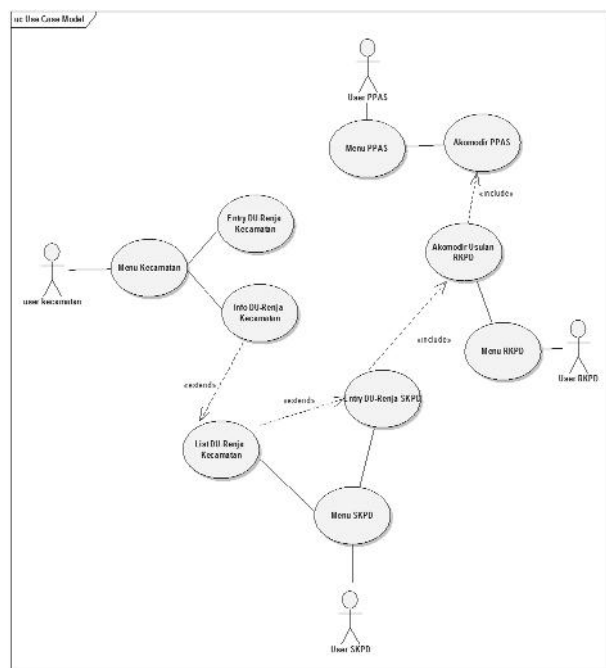
pengujian merupakan sebuah proses untuk menguji aplikasi berbasis web yang telah selesai dibuat.

6. Evaluasi oleh konsumen (customer evaluation) : Suatu kegiatan akhir dari siklus proses rekayasa web, akan menentukan apakah web yang telah selesai dibuat tersebut sesuai dengan yang diinginkan. Jika aplikasi web ini belum sesuai dengan kehendak mereka, maka proses rekayasa web terus dilakukan kembali dan dimulai lagi dari tahap formulasi untuk versi berikutnya.

2.2 Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Menurut Sholiq, *use case* adalah bagian tingkat tinggi dari fungsionalitas yang disediakan oleh system [3]. Bentuk rancangan *use case* diagram bila dilihat secara garis besarnya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram

b. Basis Data

Basis Data adalah kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan file lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan suatu perusahaan instansi, dalam batasan tertentu” [4] Basis data tersebut akan digunakan pada saat implementasi aplikasi e-musrenbang kabupaten musi banyuasin. Basis data tersebut terdiri dari beberapa tabel, dimana tabel tabel tersebut nantinya akan saling terkait satu sama lain. Berikut ini merupakan rancangan basis data untuk aplikasi sistem informasi e-musrenbang :

| | | |
|------------------|----------------------|--------------------|
| User | Bidang urusan | Urusan |
| user_id | kode_bid | kode_urusan |
| password | nama_bid | nama_urusan |
| status | kode_urusan | nama_urusan |
| | nama_urusan | |
| SKPD | program | Kemla_skp |
| kode_skp | kode_prog | no_usulan |
| nama_skp | nama_prog | kode_kec |
| kode_bid | kode_urusan | kode_akud |
| | kode_bid | kode_prog |
| | kode_akud | no_usul_keg |
| | | detail_keg |
| Kemla_kec | | lokasi |
| no_usulan | | volume |
| kode_kec | | indikator_hasil |
| kode_akud | | indikator_keluaran |
| kode_prog | | sis_mendis |
| no_usul_keg | | baru_lanj |
| detail_keg | | apbn |
| lokasi | | apbd_prov |
| volume | | apbd_kab |
| sis_mendis | | kode_urusan |
| baru_lanj | | kode_bid |
| usulan_dana | | hasil |
| kode_urusan | | keterangan |
| kode_bid | | ipad |
| ket | | |
| status_laban | | |
| foto | | |
| sts_akun_skp | | |
| ket_laban | | |
| det_engineering | | |

Gambar 2. Desain Basis Data

2.3 Hasil

Hasil dari perancangan aplikasi e-musrenbang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Untuk menjalankan aplikasi tersebut harus menggunakan browser Internet Explorer atau Mozilla Firefox.

a. Halaman Login

Halaman login ini digunakan oleh user yang sudah terdaftar didatabase dengan fungsi dan kedudukan yang berbeda. User terbagi atas user kecamatan, user kabupaten, user rkp dan user ppas. Bentuk dari halaman login adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Halaman Login

b. Menu Kecamatan

Menu kecamatan ini adalah menu yang digunakan oleh user kecamatan untuk mengisi daftar kegiatan yang diusulkan kepada SKPD yang berkaitan dengan bidang masing-masing. Menu kecamatan terdiri atas menu input DU-Kecamatan dan info DU-Kecamatan. Berikut ini bentuk dari halaman menu kecamatan :



Gambar 4. Menu Kecamatan

Dalam menu kecamatan terdapat beberapa form yang dapat digunakan antara lain adalah for Pilihan bidang Kecamatan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 5. Pilihan Bidang Kegiatan

Form ini digunakan untuk mengisi daftar usulan dari kecamatan dengan memilih bidang kegiatan yang akan dilaksanakan lalu kemudian memilih SKPD yang berkaitan dengan bidang tersebut. Dalam menu kecamatan juga terdapat form untuk pengisian usulan kecamatan seperti gambar berikut ini :



Gambar 6. Input DU-RKP Kecamatan

Pengisian dimulai dari tahun usulan anggaran sampai dengan tingkat prioritas kegiatan. Setelah proses pengisian selesai informasi usulan dapat dilihat di menu

DU-usulan kecamatan dimana Halaman ini menampilkan daftar usulan yang disampaikan kecamatan kepada SKPD tujuan sesuai dengan bidang kegiatan SKPD. Bentuk dari info DU-Kecamatan adalah sebagai berikut ini :



Gambar 7. Info DU-Kecamatan

c. Halaman Menu SKPD

Menu SKPD digunakan oleh user SKPD yang terdiri atas link menu DK-RU Kecamatan, menu BT Langsung, menu DU-Renja SKPD, menu Info DU-Renja SKPD, Master Program. Menu ini digunakan oleh user SKPD untuk melihat daftar usulan dari kecamatan sekaligus memberikan usulan kegiatan ke SKPD yang dituju sesuai dengan program dan kegiatan masing-masing.



Gambar 8. Menu SKPD

Dalam menu SKPD terdapat beberapa sub menu yang dapat digunakan oleh SKPD. Menu-menu yang dapat digunakan antar lain adalah Menu Daftar Usulan Kecamatan. Halaman ini menampilkan daftar usulan yang masuk hasil musrenbang kecamatan berupa program dan kegiatan, Bentuk form adalah sebagai berikut :



Gambar 9. Daftar Usulan Kecamatan

Dalam menu SKPD terdapat juga menu untuk melihat informasi program SKPD. Halaman ini digunakan untuk memfilter program dan kegiatan dari SKPD yang bersangkutan. Bentuk filter dari program dan kegiatan adalah sebagai berikut :



Gambar 10. Filter Program SKPD

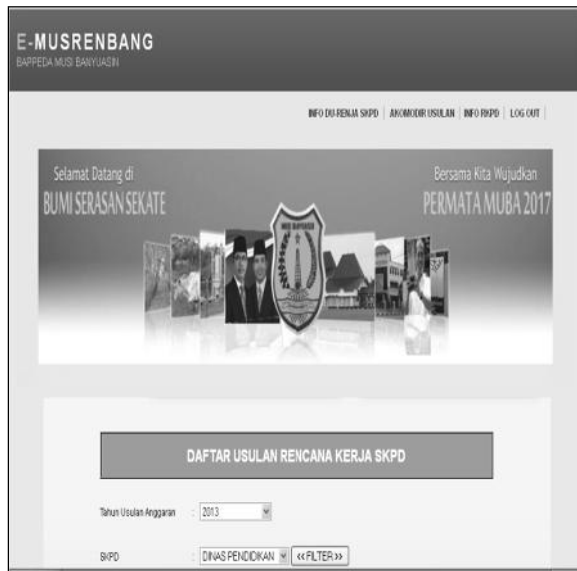
Untuk memasukkan rencana kerja SKPD, menu yang dapat digunakan adalah menu DU-Renja SKPD. Halaman ini digunakan oleh SKPD untuk memasukkan daftar program kegiatan yang diusulkan untuk masuk ke RKPD. Bentuk DU-Renja SKPD adalah sebagai berikut :



Gambar 11. Form DU-Renja SKPD

d. Halaman Menu RKPD

Menu RKPD ini terdiri atas beberapa link menu antara lain menu Info DU-Renja SKPD, Akomodir Usulan serta Info RKPD. Inti dari menu ini digunakan untuk mengakomodir usulan yang masuk baik usulan itu bersumber dari kecamatan ataupun usulan dari SKPD yang terkait.. Berikut tampilan menu RKPD :



Gambar 12. Menu RKPD

Dalam menu RKPD ini terdapat menu Info RKPD, ini merupakan usulan program dan kegiatan yang sudah diakomodir yang selanjutnya nanti akan diverifikasi ulang oleh PPAS untuk proses selanjutnya. Berikut bentuk RKPD :

| RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN XXXXX THIN ANGGARAN 2013 | | | | | | | | | | |
|--|--------------------|--------------------|------------------|----------------|-----------|------------|-------------|----------------------|------|----|
| URUSAN : WAB | | | | | | | | | | |
| BIDANG : Pekerjaan Umum | | | | | | | | | | |
| SKPD : Dinas PU Cipta Karya | | | | | | | | | | |
| No | Program / Kegiatan | Indikator Kegiatan | | Pagu Indikator | | | Lokasi | Organisasi | Ket. | |
| | | Keluaran | Hasil | APEN | APRO PROV | APRO KAB | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| I Belanja Tidak Langsung | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | | | | | 0 | | | | |
| Total I Rp | | | | | | | | | | |
| II Belanja Langsung | | | | | | | | | | |
| 1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | | | | | | | | |
| Kegiatan: | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengadaan Printer | lancar bekerja | tersedia printer | 0 | 0 | 10,000,000 | Kantor POKK | Dinas PU Cipta Karya | des | |
| 2 Program Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Pelayanan Cipta Karya dan Keselamatan | | | | | | | | | | |

Gambar 13. Info RKPD

e. Halaman Menu PPAS

Dalam Menu PPAS ini terdapat link lain yaitu menu daftar RKPD, Akomodir Usulan usulan ke PPAS serta Info PPAS. Inti dari menu ini digunakan untuk mengakomodir usulan RKPD ke PPAS. Berikut tampilan menu PPAS :



Gambar 14. Menu PPAS

Info PPAS ini merupakan usulan program dan kegiatan yang berisikan plafon anggaran sementara yang nantinya sebagai bahasan dalam anggaran. Bentuk PPAS adalah seperti berikut ini:

| RINCIAN PLAFON ANGGARAN SKPD PER PROGRAM KEGIATAN KABUPATEN XXXXXXX THIN ANGGARAN 2013 | | | | |
|---|--------------------|--------------------|------------------|----------------------|
| URUSAN : WAB | | | | |
| BIDANG : Pekerjaan Umum | | | | |
| SKPD : Dinas PU Cipta Karya | | | | |
| No | Program / Kegiatan | Indikator Kegiatan | | Plafon Anggaran (Rp) |
| | | Keluaran | Hasil | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| I Belanja Tidak Langsung | | | | |
| Total I Rp | | | | |
| II Belanja Langsung | | | | |
| 1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | | | | |
| Kegiatan: | | | | |
| 1 | Pengadaan Printer | lancar bekerja | tersedia printer | 10,000,000 |

Gambar 15. Info PPAS

3. Kesimpulan

Dari uraian bahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Setiap SKPD mempunyai hak akses untuk melakukan login kedalam sistem dan dapat mengisikan daftar program kegiatan yang berkaitan dengan SKPD tersebut.
2. Aplikasi e-musrenbang menghasilkan informasi yang penting berupa info RKPD dan Info PPAS

yang merupakan rangkuman usulan kegiatan dari setiap SKPD.

3. Dan yang terpenting adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi pelaksanaan musrenbang akan lebih efektif dan efisien karena data akan tersimpan dalam basis data yang sewaktu-waktu dapat di diperoleh dengan cepat dan mudah.

Daftar Pustaka

- [1] PP.Mendagri No.050-187/Kep/Bangda/2007, *Pedoman Penilaian dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan*.
- [2] Turban, Mc Lean, and Wetherbe, *Information Technology for Management*, Second Edition, John Wiley & Sons, 1999
- [3] Sholih, *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- [4] Harianto Kristanto, *Konsep dan Perancangan Database*, 2001

Biodata Penulis

Hutrianto, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AKAKOM Yogyakarta, lulus tahun 2000. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika Universitas Bina Darma, lulus tahun 2011. Saat ini menjadi Dosen di Universitas Bina Darma Palembang.